

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki Angka kematian bayi (AKB) lebih besar dibandingkan negara ASEAN lainnya. AKB di Indonesia mencapai 44 per 1000 kelahiran hidup. Jawa Tengah merupakan wilayah yang sudah mencapai target *Millenium Development Goals* (MDGs) ke-4 tahun 2015 yaitu 10,75 per 1000 kelahiran hidup, angka ini lebih besar dari tahun sebelumnya saat 2011 yaitu sebesar 10,34 per 1000 kelahiran hidup.¹

AKB merupakan jumlah kematian bayi per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Penyebab kematian terbanyak pada bayi adalah prematuritas, asfiksia neonatorum, insufisiensi plasenta dan kelainan kongenital. Penanganan pada bayi baru lahir yang tidak adekuat dapat mengakibatkan kematian atau kecacatan pada bayi.² Prematuritas dan insufisiensi plasenta dapat menyebabkan gangguan penyimpanan nutrisi jaringan dan kelainan genetik pada enzim dan hormon, salah satunya dapat menyebabkan hipoglikemia neonatus.³

Hipoglikemia merupakan penurunan kadar glukosa darah kurang dari normal. Bayi memiliki nilai normal kadar glukosa darah sebesar >45 mg/dL. Hipoglikemia yang terjadi pada awal kehidupan sering didapatkan. Kondisi tersebut dapat normal dengan sendirinya dan bukan merupakan kondisi yang patologis karena kadar glukosa darah akan meningkat secara spontan dalam waktu 2-3 jam.⁴

Insiden hipoglikemia meningkat pada bayi yang memiliki resiko tinggi. Penyebab dari hipoglikemia seringkali sangat kompleks. Hipoglikemia dapat terjadi pada beberapa kondisi neonatus seperti prematuritas, BBLR, asfiksia neonatorum, makrosomia, diabetes gestasional, kekurangan nutrisi dan anak sakit berat yang terdapat tanda klinis hipoglikemai.⁵ Pemberian ASI secara dini dapat menjadi salah satu

terapi pada hipoglikemia. bayi yang normal sudah dapat diberikan ASI segera setelah lahir.⁴

Pemberian ASI merupakan proses alamiah dan bermanfaat bagi bayi. Pemberian ASI pada hari pertama tidak mudah karena kebanyakan dari wanita menghadapi masalah dalam melakukannya. Keadaan yang sering terjadi pada hari pertama menyusui yaitu sulitnya proses keluarnya ASI.⁶

Menyusui merupakan proses kompleks yang dapat mengalami gangguan pada beberapa tahap. Misalnya pada bentuk payudara dan puting yang tidak baik, namun perawatan payudara yang baik selama proses kehamilan dapat berpengaruh terhadap proses keberhasilan menyusui. Produksi ASI tidak dapat dimulai dan dipertahankan pada waktu yang cepat untuk memenuhi kebutuhan bayi yang lapar. Kebanyakan dari ibu merasa khawatir akan kegagalan dalam menyusui dan mengalami luka pada puting susu serta adanya rasa nyeri dan pembengkakan pada payudara.⁷

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara primigravida dengan kejadian hipoglikemia neonatus pada 24 jam pertama kehidupan.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara primigravida dengan kejadian hipoglikemia neonatus pada 24 jam pertama kehidupan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui apakah terdapat hubungan antara primigravida dengan kejadian hipoglikemia neonatus pada 24 jam pertama kehidupan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan angka kejadian hipoglikemia neonatus pada 24 jam pertama kehidupan.
- b. Mendeskripsikan angka kejadian hipoglikemia neonatus pada 24 jam pertama kehidupan pada primigravida dan bukan primigravida.

- c. Menganalisis hubungan antara primigravida dengan kejadian hipoglikemia pada 24 jam pertama kehidupan.

D. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Rosa Mutianingsih, 2012	Hubungan antara berat badan lahir rendah dengan kejadian ikterus, hipoglikemia dan infeksi neonatorum di RSUP NTB tahun 2012.	Desain yang digunakan bersifat observasional analitik dengan pendekatan cross sectional.	Ada hubungan antara berat badan lahir rendah dengan kejadian ikterus, hipoglikemia dan infeksi neonatorum.
Emil Azlin, 2011	Hubungan antara skor apgar dengan kadar glukosa darah pada bayi baru lahir	Penelitian potong lintang dilakukan pada bayi baru lahir cukup bulan dan kurang bulan di RS Pirngadi Medan. Data disajikan secara deskriptif. Dihitung menggunakan statistik pearson <i>Chi-Square</i>	Ada hubungan terbalik yang sangat lemah antara skor APGAR dengan kadar glukosa darah pada bayi yang cukup bulan dan kurang bulan dengan $p=0,001$
Bella Rumangkang 2016	Hubungan antara kadar gula darah bayi baru lahir dengan ibu hamil yang mengalami obesitas.	Penelitian studi analitik prospektif	Ada hubungan antara semua ibu hamil yang obesitas dengan kadar gula darah yang rendah pada bayi baru lahir.

Perbedaan keaslian penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas Primigravida.
2. Tempat penelitian
Penelitian ini dilakukandi RSUD Tugurejo Semarang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bidang Praktisi

Memberikan masukan bagi penyedia pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kualitas tatalaksana Hipoglikemia Neonatus.

2. Bidang Teoritis

Memberikan bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya sebagai pertimbangan referensi.

